

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Radio merupakan sebuah media massa yang banyak digunakan karena mampu memberikan kemudahan bagi khalayak untuk mendapatkan berbagai macam informasi, hiburan serta edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Radio dirasa cukup efektif dalam upaya penyebaran informasi karena penyajiannya yang bersifat auditif mana bisa didengarkan dimana saja dan kapan saja dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak pendengar pada umumnya. Perkembangan radio saat ini semakin pesat dan ketat dikarenakan eksistensi radio yang saat ini sudah mulai naik kembali.

Keberadaan radio dinilai akan tetap eksis meski saat ini adalah era internet. Bahkan di kota-kota besar, bisnis dan eksistensi radio sangat diperhitungkan. Rofiuddin (2018), menyatakan bahwa penggunaan internet saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Keberadaan internet menjadi peluang tersendiri bagi para pengelola radio. Oleh karena itu, pengelola radio banyak menggunakan internet demi menopang kehidupan radio dengan cara berinteraksi bersama para pendengar menggunakan media sosial.

Era globalisasi yang dikenali dengan semakin majunya teknologi komunikasi atau bisa disebut juga sebagai era informasi. Kehidupan sosial manusia tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi baik secara langsung atau tidak langsung. Manusia menggunakan berbagai media informasi untuk memperlancar kegiatan komunikasinya. Salah satunya yaitu media elektronik radio yang merupakan

media elektronik sumber informasi berbasis audio yang memiliki peran penting dalam penyebaran informasi pada zaman sejarah (Rosmawaty, 2010:149).

Radio dikenal sebagai media massa yang relatif murah karena dapat dinikmati dimana saja dan kapan saja. Meskipun hanya memproduksi suara bukan visual, namun radio memiliki keunggulan karena lebih memiliki kedekatan tersendiri terhadap khalayak pendengarnya.

Hits Unikom Radio merupakan salah satu media penyiaran yang sampai saat ini masih eksis di kalangan masyarakat modern saat ini. Sejak awal berdiri pada tahun 2018 dengan nama awal yaitu *Hits Radio* pada sebelum akhirnya berpindah tangan dan berada di bawah naungan yayasan Unikom.

Hits Unikom Radio mampu mempertahankan eksistensinya di tengah banyaknya radio yang sudah ada di Kota Bandung. Konsisten dalam menyebarkan informasi ke seluruh masyarakat melalui saluran radio. Radio ini banyak menyuguhkan program-program *entertainment* yang digemari oleh anak muda. Tak hanya itu, ada beberapa program yang bertujuan untuk mengedukasi para pendengarnya agar bisa mendapatkan informasi yang sangat bermanfaat.

Radio ini merupakan satu dari sekian banyak radio di Kota Bandung yang digemari oleh anak muda. Hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang dapat memberikan pendidikan dan informasi bagi pendengar dari dunia teknologi, bisnis hingga berita teraktual yang disiarkan secara langsung oleh penyiaran.

Salah satu program yang memberikan pendidikan dan informasi bagi pendengar *Hits Unikom Radio* yaitu *Chill Out*. *Chill Out* sendiri adalah sebuah program siaran yang didalamnya terdapat 3 informasi, yaitu mengenai pendidikan,

teknologi, dan bisnis. Ketiga informasi tadi disiarkan selama 3 jam di jam 09.00-12.00 WIB. Informasi seputar pendidikan, teknologi dan bisnis yang nantinya disiarkan oleh penyiar dan dikemas dengan singkat, padat, jelas namun terkesan santai dan terdengar menarik di telinga pendengar.

Di proses penyiaran, penyajian sebuah informasi yang disampaikan itu harus memiliki daya tarik yang dapat memenuhi kriteria kebutuhan pendengar. Radio bersifat “*Auditori*” yaitu suara. Oleh karena itu, proses penyampaiannya harus yang layak untuk didengar dan dikonsumsi oleh publik. Pada proses penulisan naskahnya juga memiliki arti dan peran yang sangat penting untuk sebuah siaran di radio. Penyiar harus mampu menyampaikan sebuah informasi dengan bahasa yang ringan dan jelas serta dapat mudah dipahami oleh pendengar.

Program siaran “*Chill Out*” sebagai program siaran, memiliki titik tekan kepada penyampaian sebuah informasi. Informasi yang disampaikan seputar teknologi, edukasi, dan bisnis. Informasi yang disampaikan tersebut seiring perkembangan zaman yang semakin pesat. Oleh karena itu pada data tercatat bahwa penyiar yang membawakan program *Chill Out* itu menjadi pemenang dalam Anugrah Penyiaran KPID Jawa Barat. Ini menandakan bahwa program *Chill Out* bukan program biasa karena *skill* yang dimiliki penyiarinya juga sangat bagus. Berdasarkan data Hits Unikom Radio menyatakan bahwa dalam semua program yang dimiliki oleh Hits Unikom Radio ini, program *Chill Out* lah yang dinilai banyak memberikan dampak positif bagi pendengarnya.

Penelitian ini menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan baik oleh penyiar, direktur program maupun

bagaimana produksi radio bekerja dalam menyampaikan sebuah informasi pada khalayak pendengarnya. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang “Strategi Penyiaran Hits Unikom Radio dalam menarik minat khalayak pendengar” pada program siaran *Chill Out* kepada khalayak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian maka pada penelitian ini memiliki fokus terhadap strategi penyiaran Hits Unikom Radio dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak pendengar.

Berikut pertanyaan yang telah dirumuskan

1. Bagaimana perencanaan pada penyiaran pada program *Chill Out* Hits Unikom Radio?
2. Bagaimana pelaksanaan pada penyiaran program *Chill Out* di Hits Unikom Radio?
3. Bagaimana evaluasi dari penyiaran pada program *Chill Out* di Hits Unikom Radio?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian untuk memperoleh pengetahuan pada bidang ilmu jurnalistik yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui tahapan perencanaan pada penyiaran program *Chill Out* di Hits Unikom Radio .
2. Mengetahui proses pelaksanaan pada penyiaran program *Chill Out* Hits Unikom Radio

3. Mengetahui hasil evaluasi pada penyiaran program Chill Out di Hits Unikom Radio

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

- a. Peneliti ini diharapkan dapat membantu dalam memahami mata kuliah Jurnalistik Radio
- b. Penelitian ini dijadikan referensi pada bidang penerapan jurnalistik radio.
- c. Peneliti berharap dapat membantu dan menjadi bahan pengetahuan terkait proses penyiaran dalam perencanaan program siaran radio.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan sumbangan untuk penelitian pada bidang ilmu komunikasi jurnalistik radio.
- b. Peneliti berharap dapat memberikan gambaran bagaimana proses penyiaran dalam menyampaikan informasi pada siaran radio.
- c. Merupakan bentuk masukan kepada Hits Unikom Radio agar terus mempertahankan kualitas penyiarannya.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti mengawali serta menelaah penelitian terdahulu meskipun terdapat perbedaan namun peneliti menganggap memiliki relevansi dengan penelitian terkait. Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat mengklasifikasi seperti persamaan dan perbedaannya. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa referensi penelitian terdahulu yaitu :

Pertama, penelitian yang diteliti oleh Kemal Alimin, mahasiswa jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun (2021). Judul dari penelitian ini adalah Strategi Manajemen Media dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen media dalam misi mempertahankan eksistensi dari sebuah radio kampus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konsep manajemen media itu terdapat beberapa tahapan sebagai bentuk strategi media dalam mengelola suatu program agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya diperlukan kerjasama tim dan tanggung jawab setiap individual dimulai dari manajer produksi, direktur program, produser hingga kepada seorang penyiar itu sendiri.

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Kemal Alimin terletak pada tujuan penelitian, penelitian Kemal Alimin bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen media dalam upaya mempertahankan eksistensi dari radio kampus itu sendiri, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Penyiaran dari sebuah radio dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak pendengar.

Kedua, penelitian yang diteliti oleh Intan Resika Rohmah mahasiswi jurusan Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun (2017). Judul dari penelitian ini adalah strategi pemberitaan program 1 RRI Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan redaksi dalam

menyajikan berita, untuk mengetahui pola kerja wartawan PRO 1 RRI Bandung dalam mencari berita dan terakhir untuk mengetahui proses penyajian berita PRO 1 RRI Bandung. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan redaksi dalam menyajikan berita dimulai dengan pelaksanaan rapat agenda setting untuk menentukan isu berita yang akan diliput. Lalu pola kerja wartawan RRI Bandung dalam peliputannya ke lapangan berpedoman pada kode etik jurnalistik yang mengatur seluruh kegiatan wartawan di Indonesia dan juga penyajian berita pada PRO 1 RRI Bandung dibagi lagi ke dalam beberapa kelompok materi.

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Intan Resika Rohmah terletak pada tujuan penelitian, penelitian Intan Resika Rohmah bertujuan untuk mengetahui strategi pemberitaan program 1 RRI Bandung yang mana dalam pelaksanaannya pun terdapat beberapa tahapan yang sudah disusun sedemikian rupa dengan berpedoman pada kode etik Jurnalistik, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran dari sebuah radio dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak pendengar.

Ketiga, penelitian yang diteliti oleh Fais Al Azhari mahasiswa jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun (2016). Judul dari penelitian ini adalah strategi Urban radio Bandung dalam menyajikan berita pada program “Bandung Heula Euy”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program siaran berita “Bandung Heula Euy” dan bagaimana pengemasan juga penyajian siaran berita di Urban Radio Bandung dengan menganalisis pemilihan berita, analisis penulisan berita,

dan juga menganalisis penyajian berita dari penyiar kepada pendengar/khalayak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program siaran berita “Bandung Heula Euy” memiliki ciri khas dibandingkan dengan berita radio lainnya. Ciri khas tersebut terdapat pada penulisan dan penyajian naskah berita radio. Berita “Bandung Heula Euy” menyajikan sebuah berita dengan tidak menggunakan kata atau bahasa kaku tidak seperti berita lainnya yang dalam penulisannya formal atau baku. Penyajiannya pun dilakukan lebih fresh karena ditambah dengan efek suara yang disesuaikan dengan suasana berita.

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Faisal Azhari terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian Faisal Azhari bertujuan untuk mengetahui program siaran berita “Bandung Heula Euy” dan bagaimana pengemasan juga penyajian siaran berita di Urban Radio. Sedangkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran dari sebuah radio dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak pendengar..

Keempat, penelitian yang diteliti oleh Mumuh mahasiswa jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun (2016). Judul dari penelitian ini adalah strategi penyiaran program dinamika wilayah radio Sonata 47 AM Bandung dalam meningkatkan jumlah pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategi penyiaran program dinamika wilayah yang diterapkan oleh radio Sonata 47 AM Bandung, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi penyiaran

program dinamika wilayah pada radio Sonata 47 AM Bandung dalam meningkatkan jumlah pendengar. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lima level Hirarki, pertama latar kebudayaan yang diterapkan dalam program dan konsistensi. Kedua, posisi segmentasi pendengar terhadap orang dewasa. Ketiga cara penyampaian berita dalam program dibuat semenarik mungkin. Keempat, jangkauan siaran yang terus dikembangkan guna terus menjangkau para pendengar. Kelima, mempertahankan kaidah jurnalistik dalam mencari hingga menyampaikan berita. Keenam, memperhatikan materi siaran. Ketujuh evaluasi strategi agar tetap efektif dalam menarik pendengar.

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Mumuh terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian Mumuh bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategi penyiaran program dinamika wilayah yang diterapkan oleh radio Sonata 47 AM Bandung, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi penyiaran program dinamika wilayah pada radio Sonata 47 AM Bandung dalam meningkatkan jumlah pendengar. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran dari sebuah radio dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak pendengar.

Kelima, penelitian yang diteliti oleh Ellen Cynthia mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Humaniora. Universitas Buddhi Dharma Tangerang pada tahun (2019). Judul dari penelitian ini adalah strategi Program *Break Time Star Radio 107.3 FM Dalam Menarik Segmentasi Pendengar Dewasa Anak Muda*. Penelitian ini bertujuan untuk Segmentasi yang diberikan oleh Sang

pendengar dewasa muda adalah menyajikan informasi terkini dengan pembawaan santai namun informatif dan mengulas kendala yang terjadi dalam program *break time* untuk mendekati segmentasi dewasa anak muda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Segmentasi yang diberikan oleh Sang pendengar dewasa muda adalah menyajikan informasi terkini dengan pembawaan santai namun informative dan mengulas kendala yang terjadi dalam program *break time* untuk mendekati segmentasi dewasa anak muda.

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Ellen Cynthia terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian Ellen Cynthia berfokus pada cara strategi berupa informasi yang bisa diterima oleh segmentasi yang disetujui, sedangkan penelitian yang diteliti berfokus pada strategi menarik khalayak pendengar.

Tabel. 1.1 Penelitian Relevan

NO	Identitas/ Universitas	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1.	Kemal Alimin/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2021)	Strategi Manajemen Media Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Kampus	Dalam konsep manajemen media itu terdapat beberapa tahapan sebagai	Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini juga menggunakan

			<p>bentuk strategi media dalam mengelola suatu program agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.</p> <p>Dan untuk mencapai tujuan tersebut tentunya diperlukan kerjasama tim dan tanggung jawab setiap individual dimulai dari manajer produksi, program director, produser hingga kepada seorang</p>	<p>metode kualitatif dan berbeda dalam menggunakan pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme.</p>
--	--	--	--	---

			penyiar itu sendiri.	
2.	Intan Resika Rohmah/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2017)	Strategi Pemberitaan Program 1 RRI Bandung	Menunjukkan bahwa perencanaan redaksi dalam menyajikan berita dimulai dengan pelaksanaan rapat agenda setting untuk menentukan isu berita yang akan diliput. Lalu Pola kerja wartawan RRI Bandung dalam peliputannya ke lapangan berpedoman pada kode etik	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan berbeda pada tujuannya.

			<p>jurnalistik yang mengatur seluruh kegiatan wartawan di Indonesia dan juga penyajian berita pada PRO 1 RRI Bandung dibagi lagi ke dalam beberapa kelompok materi.</p>	
3.	Fais Al Azhari/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2016)	Strategi Urban radio Bandung Dalam Menyajikan Berita pada Program “Bandung Heula Euy”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program siaran berita “Bandung Heula Euy” memiliki ciri khas dibandingkan dengan berita	Persamaan pada penelitian ini menekankan pada titik fokus dalam pengemasan dan penyajian program siaran agar menarik minat

			<p>radio lainnya.</p> <p>Ciri khas tersebut terdapat pada penulisan dan penyajian naskah berita radio. Berita “Bandung Heula Euy” menyajikan sebuah berita dengan tidak menggunakan kata atau bahasa kaku tidak seperti berita lainnya yang dalam penulisannya formal atau baku.</p> <p>Penyajiaannya pun dilakukan</p>	<p>pendengar.</p> <p>Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif</p>
--	--	--	---	---

			<p>lebih fresh</p> <p>karena ditambah</p> <p>dengan efek</p> <p>suara yang</p> <p>disesuaikan</p> <p>dengan suasana</p> <p>berita</p>	
4.	<p>Mumuh/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2016)</p>	<p>Strategi penyiaran program dinamika wilayah radio Sonata 47 AM Bandung dalam meningkatkan jumlah pendengar</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lima level Hirarki, pertama latar kebudayaan yang diterapkan dalam program dan konsistensi . kedua, posisionong segmentasi pendengar terhadap orang dewasa. Ketiga</p>	<p>Persamaan penelitian ini tujuannya sama sama untuk mengetahui strategi penyiaran program dalam meningkatkan jumlah pendengar dan hanya berbeda pada metode, yaitu menggunakan metode studi</p>

			<p>cara penyampaian berita dalam program dibuat semenarik mungkin.</p> <p>Keempat jangkauan siaran yang terus dikembangkan guna terus menjangkau para pendengar.</p> <p>Kelima mempertahankan kaidah jurnalistik dalam mencari hingga menyampaikan berita. Keenam memperhatikan materi siaran.</p> <p>Ketujuh evaluasi</p>	<p>kasus.</p>
--	--	--	--	---------------

			strategi agar tetap efektif dalam menarik pendengar.	
5.	Ellen Cynthia/ Universitas Buddhi Dharma Tangerang (2019)	Strategi Program <i>Break Time Star</i> RADIO 107.3 FM Dalam Mendekati Segmentasi Pendengar Dewasa Anak Muda	Segmentasi yang diberikan oleh Sang pendengar dewasa muda adalah menyajikan informasi terkini dengan pembawaan santai namun informative dan mengulas kendala yang terjadi dalam program <i>break time</i> untuk mendekati segmentasi	penelitian ini berfokus pada cara strategi berupa informasi yang bisa diterima oleh segmentasi yang disetujui, sedangkan penelitian yang diteliti berfokus pada strategi menarik khalayak pendengar.

			dewasa anak muda.	
--	--	--	----------------------	--

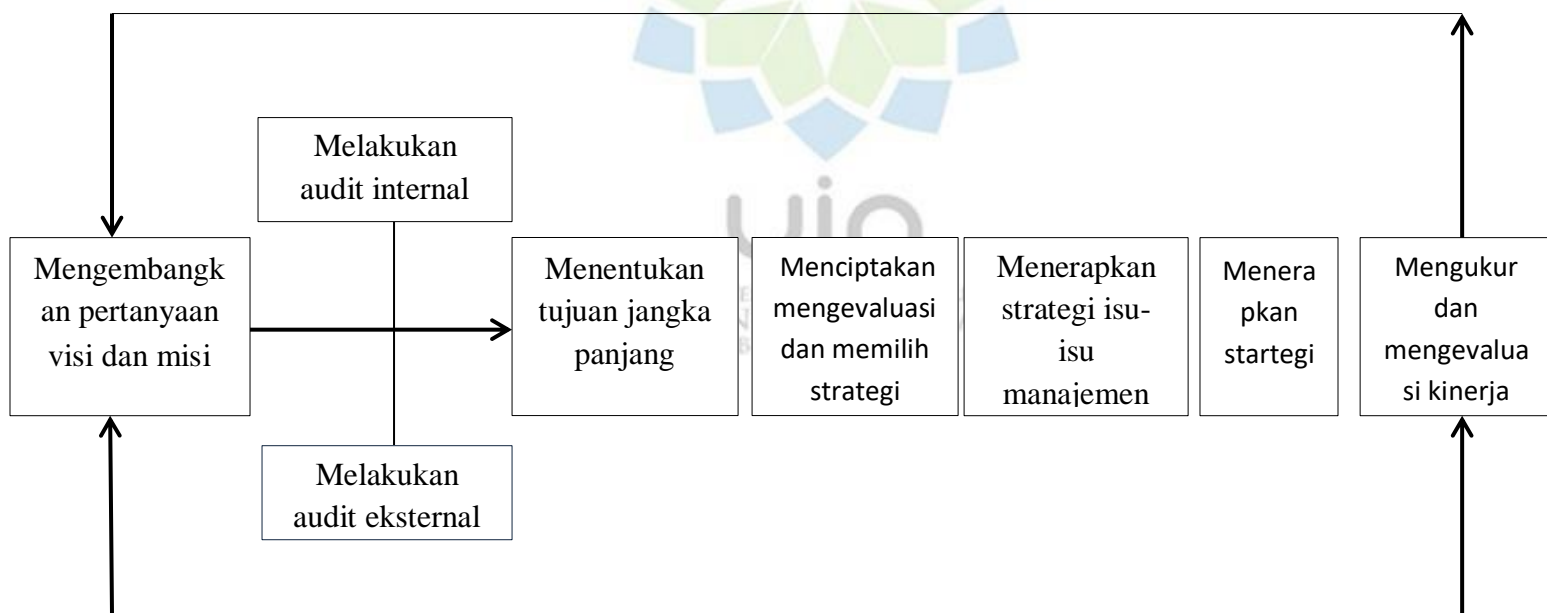
Sumber : Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung

F. Landasan Pemikiran

Penelitian ini menggunakan Konsep Fred R David (2011), dimana konsep ini mencari tahu strategi radio dalam 3 tahap yaitu perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.

- a. Strategi perencanaan adalah kegiatan yang dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan kedepannya. Strategi yang dibuat harus mempunyai bayangan untuk jangka panjang, strategi juga diputuskan secara bersama dengan team. Tahap perencanaan strategi yaitu merumuskan visi dan misi perusahaan, pembuatan profil perusahaan, mengetahui ancaman dan juga peluang eksternal, mengetahui kelemahan dan kelebihan internal, menentukan tujuan jangka panjang, strategi alternative dan memilih strategi tertentu untuk digunakan.
- b. Strategi perencanaan adalah hal yang sudah direncanakan oleh team secara bersama-sama dan sudah dibuat secara pasti, maka strategi tersebut diimplementasikan secara langsung dalam perusahaan tersebut. Tahap pelaksanaan strategi yaitu mengembangkan budaya yang mendukung strategi dengan suportif, menciptakan struktur organisasi, melakukan pemasaran kembali, mempersiapkan keuangan, memanfaatkan sistem informasi, dan memotivasi para sumber daya manusia.

- c. Strategi evaluasi adalah membahas kembali strategi yang sudah dilaksanakan, melihat kemajuan dalam kegiatan tersebut, jika strategi tersebut berhasil maka kemajuan perusahaan juga berhasil tetapi jika ada kemunduran perusahaan atau kegiatan yang tidak terealisasi, maka strategi tersebut diubah dengan strategi yang lain sehingga tujuan perusahaan tersebut bisa tercapai. Ada tiga tahapan dalam evaluasi strategi yaitu melihat faktor-faktor eksternal dan internal, melihat ukuran prestasi dan terakhir adalah mengambil tindakan korektif, yang berarti jika strategi tersebut tidak ada peningkatan atau tidak berhasil mendapatkan tujuan perusahaan, maka strategi tersebut diganti dengan strategi lain.



Gambar 1.1 Model Manajemen strategis

Gambar di atas adalah gambaran dari konsep Fred R David tentang manajemen strategis, serangkaian ini dikelola secara teratur dan dikembangkan. Strategi yang dibuat melibatkan banyak orang termasuk direktur dan pegawainya.

Setiap divisi harus mengetahui dan mempunyai ide yang kreatif serta diikutsertakan dalam proses pengembangan strategi ini. Proses strategi ini dilakukan dengan tahapan-tahapan dan jika sudah sampai ke tahap evaluasi, maka pihak perusahaan sudah mengetahui strategi mana yang harus dipakai atau diperbaiki. Hal itupun berulang hingga strategi yang direncanakan berhasil sesuai tujuan yang diharapkan. Semua pegawai perusahaan melakukan strategi ini harus dengan kerja sama yang baik dan juga bekerja semaksimal mungkin, demi untuk mendapatkan keberhasilan tujuan yang diharapkan.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Hits Unikom Radio 103.9 FM Kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Dipatiukur No.103, Lebakgede, Kecamatan Coblong Kota Bandung, Jawa Barat. Objek yang akan diteliti yaitu tim produksi dalam penyiaran pada program acara dalam segmen “Chill Out”. Hal tersebut mendukung peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran dalam menyajikan informasi pada program acara “Chill Out” .

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan cara pandang dalam mempengaruhi dan memahami dunia nyata yang bersifat normatif untuk mengetahui realita sosial yang dikonstruksi oleh pemahaman tertentu untuk menghasilkan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme adalah proses pemahaman dan keterlibatan individu dalam proses penciptaan pengetahuan.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan hasil data yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi secara langsung yang kemudian dideskripsikan dengan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan hasil sekaligus mengungkap fenomena kondisi yang terjadi guna mendapatkan simpulan yang mengacu pada analisis data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif menekankan pada proses penafsiran suatu fenomena melalui objek latar alamiah dengan cara pengumpulan analisis data yang menekankan pada makna gneralisasi (Sugiyono, 2011: 8).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, gambaran dari permasalahan yang ada dapat diuraikan dengan terperinci. Peneliti berharap mendapatkan hasil secara lengkap sesuai dengan fakta yang ada tanpa ada yang dimanipulasi.

3. Metode Penelitian

Dalam memperoleh pengetahuan secara mendalam, metode menjadi salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan. Metode merupakan upaya yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu permasalahan yang diteliti.

Metode deskriptif merupakan gambaran aktual mengenai suatu kondisi atau kejadian yang menghasilkan implikasi mengenai suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Menurut Nashir, (2002:61) metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh manusia mengenai suatu objek atau kondisi tertentu yang kemudian hasilnya dideskripsikan secara sistematis dan akurat sesuai dengan hasil dari fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dinilai cocok untuk menggambarkan persoalan yang menjadi latar belakang penelitian. Adapun permasalahan yang akan diobservasi mengenai bagaimana strategi penyiaran *Hits Unikom Radio* dalam menarik minat khalayak pendengar pada program siaran “*Chill Out*”.

Peneliti berharap mendapatkan temuan yang diperoleh dengan melakukan observasi secara mendalam dan menggunakan hasil analisis wawancara agar mendapatkan simpulan hasil berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

4. Jenis data dan Sumber Data

A. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melihat pendekatan yang digunakan. Pendekatan kualitatif menggunakan data hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait dalam proses penyiaran pada segmen acara tersebut. Data tersebut digunakan untuk memenuhi hasil dan simpulan peneliti dalam menganalisa objek secara langsung. Sedangkan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

B. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek yang diteliti yaitu tim produksi, perencanaan dan penyiar *Hits Unikom Radio* dalam program siaran acara *Chill Out* . Data tersebut didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh untuk mendukung sumber data utama yaitu sumber data primer. Sumber data sekunder digunakan guna memperoleh referensi yang didapatkan melalui jurnal atau buku yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data dalam melakukan penelitian ini.

C. Teknik Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian ini dilakukan kepada penyiar sebagai subjek utama untuk melalui teknik wawancara secara langsung. Lalu kepada direktur sebagai informan penunjang guna memperkuat data penelitian dan yang terakhir kepada Marketing sebagai informan pendukung penelitian. Sumber informan dalam penelitian ini yaitu bagian direktur program, dan penyiar pada program acara “Chill Out” di *Hits Unikom Radio*. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan mengenai permasalahan dari penelitian ini. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan 3 informan yaitu informan utama, informan pendukung serta informan penunjang untuk memperkuat hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti. Diantaranya, Direktur program, Penyiar serta Marketing.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan lebih memahami mengenai kejadian dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan diobservasi. Dengan begitu,

peneliti akan mendapatkan informasi berupa hasil pengamatan dan gambaran untuk menemukan hasil dan kesimpulan sebagai referensi terkait penelitian.

Observasi merupakan hasil catatan melalui daya tangkap pancaindera manusia (Moris, 1973:906). Teknik observasi membantu peneliti untuk mendapatkan fakta lapangan melalui penglihatan dan pendengaran secara sistematis dari aktivitas yang menghasilkan fakta bersifat alami

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab pertanyaan. Untuk mendapatkan informasi, wawancara perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari narasumber. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penyiar berita pada program acara “*Chill Out*” untuk mengetahui hasil temuan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara merupakan proses yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh keterangan (Nazir, 1983:3). Peneliti akan melakukan wawancara kepada penyiar berita pada program acara “*Chill Out*” yang menjadi objek penelitian ini. Hal tersebut dilakukan dengan cara terbuka agar Teknik wawancara dilakukan mampu memberikan keleluasaan bagi narasumber dan memberi jawaban yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh peneliti.

6. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan dengan data yang terpercaya, maka perlu melakukan Teknik keabsahan data berdasarkan beberapa

kriteria. Peneliti menggunakan Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitasnya. Triangulasi adalah proses pengecekan dan perbandingan data dari sumber yang diteliti (Moleong, 2001:178).

Peneliti akan mengkonfirmasi ulang mengenai data yang telah diperoleh dari hasil wawancara terhadap penyiar di Hits Unikom Radio. Hasilnya dirasa akan lebih efektif karena ditambah dengan hasil observasi

7. Teknik Analisis Data

Semua data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan diolah menggunakan teknis analisis data. Data tersebut diolah untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan yang kemudian disusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, data dapat mempermudah peneliti untuk melihat dan menentukan Langkah apa yang akan diambil selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode penarikan kesimpulan dengan merumuskan pesan yang dianalisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan (*collecting data*)

Langkah pertama adalah mengumpulkan data informan dan yang dibutuhkan. Peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan pada Hits Unikom Radio.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan

membuang data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

3. Display Data (penyajian data)

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dari melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dilakukan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.

